



**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Nadilla Rahayu

21901082057



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi tujuan ekonomi dan sosial. Kinerja perusahaan yang bagus diikuti dengan kinerja lingkungan yang bagus juga maka bisa meningkatkan daya saing yang baik bagi perusahaan dimata para pemangku kepentingan yang dimilikinya. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan memerlukan konsep kelestarian lingkungan, salah satunya adalah konsep akuntansi hijau (green accounting) atau yang lebih dikenal konsep akuntansi lingkungan. Konsep green accounting berisi bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya lingkungannya yang disajikan dalam laporan keuangan untuk menyelaraskan perkembangan perusahaan dengan fungsi lingkungan serta distribusi manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Pengambilan sampel diperoleh 40 perusahaan dengan 3 tahun penelitian sehingga total nya menjadi 120 sampel yang berdasarkan kriteria yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, profitabilitas

ABSTRACK

The survival of a company depends on the company's ability to meet economic and social goals. Good company performance followed by good environmental performance can also increase good competitiveness for the company in the eyes of its stakeholders. Improving the company's environmental performance requires the concept of environmental sustainability, one of which is the concept of green accounting or better known as the concept of environmental accounting. The concept of green accounting contains how companies disclose their environmental costs presented in financial reports to align company development with environmental functions and the distribution of benefits to the community around the company. The purpose of this study was to determine the effect of implementing green accounting on profitability in manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021. Sampling obtained 40 companies with 3 years of research so that the total becomes 120 samples based on the criteria applied. This study uses a multiple linear regression model. The results of this study indicate that environmental performance, environmental disclosure and environmental costs simultaneously have a significant effect on profitability. environmental performance has a significant negative effect on profitability. environmental disclosure has no significant effect on profitability. environmental costs have a significant negative effect on profitability.

Keywords: environmental performance, environmental disclosure, environmental costs, profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi kapasitas organisasi identik dengan profitabilitas sebagai dasar untuk mengukur kinerjanya (Munawir, 2014). Meskipun masalah lingkungan dan sosial juga memegang peranan penting bagi perusahaan selain dari tujuan laba (Sulistiawati, 2016). Laporan diperlukan untuk memecahkan kebuntuan masalah antar perusahaan yang dijalankan kegiatan dampak lingkungan dan masyarakat yang merasakan dampaknya. Perusahaan tidak lepas dari lingkungan masyarakat sekitar. Aktivitas perusahaan diharapkan tidak hanya memikirkan pemaksimalan profitabilitas saja namun juga memikirkan lingkungan sekitar yang menunjang kegiatan perusahaan (Tisna et al., 2020).

Teori *triple bottom line* menyatakan bahwa tujuan bisnis bukan hanya sekedar untuk mencari keuntungan saja melainkan juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat serta lingkungan sekitar (Elkington, 1999). Berdasarkan konsep *triple bottom line* menegaskan bahwa dalam menjalankan operasional perusahaan, selain mengejar profit, perusahaan juga harus dapat berkontribusi untuk masyarakat (*people*) dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan (*planet*) (Felisia, 2014). Konsep ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk menetapkan tujuan keberlanjutan dan menghasilkan keuntungan (Dewi & Wardani, 2022).

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi tujuan ekonomi dan sosial. Kinerja perusahaan

yang bagus diikuti dengan kinerja lingkungan yang bagus juga maka bisa meningkatkan daya saing yang baik bagi perusahaan dimata para pemangku kepentingan yang dimilikinya. Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius (Sulistiawati, 2016). Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharunya. Sebagian industri modern menyadari sepenuhnya bahwa isu lingkungan dan sosial juga merupakan bagian penting dari perusahaan disamping usaha-usaha memperoleh laba (Sulistiawati & Dirgantari, 2017).

Perusahaan manufaktur memiliki kaitan dengan lingkungan hidup, oleh karena itu industri ini rentan terhadap resiko lingkungan. Dampak yang biasanya ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut seperti suara-suara mesin produksi, asap yang dihasilkan dari cerobong, alat transportasi yang digunakan dalam aktivitas produksi yang dapat menyebabkan polusi udara. Kebocoran bahan bakar, penggunaan air tanah secara berlebihan serta air buangan yang menyebabkan terjadinya pencemaran air karena belum memenuhi baku mutu (Astuti & Susilo, 2014).

Perusahaan yang berurusan dengan masalah lingkungan cenderung meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang dengan meningkatkan citra perusahaan kepada pemangku kepentingan. Meningkatkan kinerja lingkungan

perusahaan memerlukan konsep kelestarian lingkungan, salah satunya adalah konsep akuntansi hijau (*green accounting*) atau yang lebih dikenal konsep akuntansi lingkungan. Sehingga perusahaan tidak sembarangan menggunakan sumber daya alam tanpa memperdulikan dampak lingkungan yang muncul di masa yang akan datang (W Sri et al., 2018). Penerapan *green accounting* pada perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangan dengan keuntungan lingkungan yang bisa dikelola dan dilestarikan dengan baik (Damayanti & Astuti, 2022), tetapi tiga tahun (2019-2021) terakhir ini pada sektor manufaktur di Indonesia berujung pada penurunan kinerja keuangan perusahaan terutama pada profitabilitas (Kelen et al., 2022).

Konsep akuntansi lingkungan (*green accounting*) sebenarnya sudah mulai berkembang sejak saat itu tahun 1970-an di Eropa (Sulistiwati & Dirgantari, 2017). Konsep *green accounting* berisi bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya lingkungannya yang disajikan dalam laporan keuangan untuk menyelaraskan perkembangan perusahaan dengan fungsi lingkungan serta distribusi manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut. Akuntansi hijau telah menjadi cara bagi perusahaan dalam meningkatkan perekonomian dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan masyarakat (Chasbiandani et al., 2019). Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar juga tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan diharapkan bisa menanggulangi dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas operasi (Tisna et al., 2020).

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam penanggulangan dampak lingkungan yaitu dengan cara memberikan apresiasi kepada perusahaan yang menerapkan praktek industri hijau dalam melakukan aktivitas perusahaan. Penerapan praktek tersebut dalam perusahaan akan menimbulkan keuntungan, tetapi di lain sisi seakan-akan mengakibatkan potensi meningkatnya biaya melalui biaya lingkungan tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan rendahnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan industri hijau, sehingga masih banyak perusahaan yang belum menerapkan konsep ini. Sementara itu penerapan praktek industri hijau akan memberikan keuntungan besar pada perusahaan dalam jangka panjang, yang mana apabila perusahaan menganggarkan biaya lingkungan maka akan mengurangi risiko meningkatnya biaya yang dikeluarkan pada yang akan datang, seperti biaya yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan, biaya tuntutan masyarakat serta risiko penghentian usaha akibat hukuman dari pemerintah dan lain sebagainya (Zulhaimi, 2015).

Berdasarkan penelitian (Risal et al., 2020), *green accounting* adalah sebuah proses yang mencakup biaya lingkungan yang disajikan dalam penyusunan laporan akuntansi yang dibuat oleh perusahaan atau lembaga. Biaya lingkungan datang dari sisi keuangan dan non keuangan yang menjadi tanggung jawab perusahaan sebagai akibat dari kegiatan perusahaan yang berdampak pada lingkungan. Konsep pengelolaan lingkungan sangat membantu bagi perusahaan untuk membantu berkembang keunggulan kompetitif dan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal yang akan akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan (Totok, 2014). Hal ini

dapat mempengaruhi penerapan *green accounting* untuk meningkatkan dan menurunkan profitabilitas perusahaan (R. Lestari et al., 2020). Penerapan *green accounting* terkait publikasi informasi lingkungan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, karena bisa meningkatkan kepercayaan dan citra kepada *stakeholder* (R. Lestari et al., 2020).

Aspek *green accounting* yang salah satunya adalah biaya lingkungan dalam beberapa perusahaan akan dimasukkan dalam laporan keuangan khususnya dalam laporan keberlanjutan. Begitu pula dengan aspek lainnya yaitu kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan (Hadriyani & Dewi, 2022).

Kinerja lingkungan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi jejak atau dampak lingkungan yang mungkin diakibatkan oleh aktifitas operasinya (Albertini, 2013). Penerapan kinerja lingkungan yang baik merupakan upaya perusahaan dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pihak eksternal maupun pihak internal. Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan keuntungan sosial yang signifikan, dalam hal ini perbaikan citra perusahaan dan memperkuat kemampuan untuk menjual produk atau jasanya (Wardhana, 2020).

Berdasarkan penelitian (Setiadi & Agustina, 2020), pengungkapan lingkungan merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menghasilkan banyak keuntungan. Perusahaan memenuhi kebutuhan sosial dan pengungkapan diri yang lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan image

perusahaan di mata masyarakat yang akan membeli produk perusahaan atau menanamkan modal dalam operasi perusahaan melalui investasi (Ningtyas & Triyanto, 2019).

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan (R. Lestari et al., 2020). Biaya lingkungan meliputi total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti: biaya pembuangan limbah dan biaya lain yang diperlukan dalam rangka pelestarian lingkungan (Rohelmy, 2015). Perusahaan yang tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaannya akan mendapatkan reaksi negatif dari masyarakat dan kehilangan legitimasi. Untuk itu, peran serta perusahaan dalam membantu mengatasi masalah lingkungan dapat mengurangi konflik antara perusahaan dan masyarakat. Selain itu, upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan ini juga dapat menghasilkan legitimasi dari pemangku kepentingan (Lestari & Kusuma, 2022)

Biaya lingkungan dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang oleh perusahaan, karena biaya yang dikeluarkan hari ini dapat menghasilkan reputasi yang baik bagi perusahaan sekarang dan di masa depan. Alokasi biaya lingkungan ini dapat mempengaruhi persepsi konsumen atas produk-produk perusahaan yang berkualitas dan ramah lingkungan, sehingga meningkatkan minat konsumen untuk membeli. Minat konsumen untuk membeli produk perusahaan ini kemudian akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan secara terus menerus, sehingga profit perusahaan pada periode berikutnya akan meningkat (Rohelmy, 2015).

Perusahaan manufaktur merupakan sektor dengan penyumbang kontribusi paling besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (Badan Pusat Statistika, 2020). Namun, pada realitanya kesadaran perusahaan-perusahaan manufaktur terhadap lingkungan masih terbilang rendah (Dewi & Wardani, 2022). Sebagian besar aktivitas perusahaan manufaktur menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan dan mempengaruhi masyarakat sosial di sekitarnya (Kholmi & Nafiza, 2022).

Teori legitimasi digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk memenuhi keinginan masyarakat yang dapat menyeimbangkan sosial norma-norma yang berlaku pada perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Tisna et al., 2020). Jika operasi perusahaan berjalan lancar, akan lebih mudah untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas biasanya ditingkatkan dengan menerapkan sistem anggaran yang tidak ada, mengurangi biaya pemasaran, dan menerapkan strategi manajemen aset lainnya. Namun, manajemen aset bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Lingkungan dan sosial sekitar perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu terjadi karena perusahaan di lingkungan memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap keberadaan eksternal. Perusahaan tidak hanya bersaing untuk memenangkan persaingan pasar dengan meningkatkan penjualan setinggi mungkin dan mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan, tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan aspek lingkungan yang juga merupakan faktor indikator

keberhasilan perusahaan namun sejauh ini banyak diabaikan (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020).

Terlihat dalam peneliti sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan antara (Egbunike & Okoro, 2018), Chasbiandani et al., (2019), (Ningtyas & Triyanto, 2019), menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nuraini, 2020), (Tisna et al., 2020), (Kholmi & Nafiza, 2022) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pengungkapan *green accounting* terhadap profitabilitas membuat penulis melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian (R. Lestari et al., 2020), menjelaskan keterkaitan tersebut antara *green accounting* terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini tahun 2019-2021 dan penelitian sebelumnya terletak pada periode perusahaan manufaktur 2016-2017.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah penerapan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah penerapan pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah penerapan biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan kajian untuk menambah pengetahuan peneliti, dan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bukti empiris terhadap profitabilitas menggunakan teori *triple bottom line*, teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Dengan adanya penerapan *green accounting* yang baik, diharapkan mampu mengatasi masalah sosial dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti, supaya bisa diterapkan dalam dunia kerja. Serta bisa mengetahui manfaat positif dengan adanya penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini maka penulis berharap, pihak perusahaan dapat memaksimalkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan program bina lingkungan serta membebaskan biaya lingkungan pada pelaporan keuangannya sehingga dapat diketahui secara

jelas dan memberikan pengaruh positif terhadap *stakeholder* dan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Umum

Menambah keilmuan atau referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan terhadap Profitabilitas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 120 sampel perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka hasil pengujian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Variabel biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Terbatasnya sampel yang memperoleh sertifikat ISO 14001 sebagai objek pengamatan membuat hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan generalisasi pada seluruh perusahaan sektor manufaktur.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, dan profitabilitas.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan sampel perusahaan, sehingga penelitian yang dilakukan lebih luas dan serta dapat melihat perbandingannya pada sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan periode penelitian jika banyak yang belum menerbitkan laporan tahunan, sehingga jumlah sampel dapat lebih mencukupi dan interpretasi hasil penelitian dapat maksimal.
3. Penelitian ini hanya konsentrasi pada kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan biaya lingkungan. Jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan profitabilitas seperti produk ramah lingkungan, audit lingkungan & aktivitas lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). *Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? InFestasi*. 16(2), 41–52.
- Ahmadi, A., & Bouri, A. (2017). The relationship between financial attributes, environmental performance and environmental disclosure: Empirical investigation on French firms listed on CAC 40. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 28(4), 490–506.
- Albertini, E. (2013). Does Environmental Management Improve Financial Performance? A Meta-Analytical Review. *Organization and Environment*, 26(4), 431–457. <https://doi.org/10.1177/1086026613510301>
- Angelina, Martha, dan E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–24.
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 870–884.
- Astuti, N., & Susilo, J. (2014). Penyusunan Model Green Accounting Untuk Perusahaan Melalui Perhatian, Keterlibatan, Pelaporan Akuntansi Lingkungan Dan Auditnya. *Permana*, 5(2), 17–32.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). *Penerapan ISO 14001* (Revisi).
- Bahri, M. &. (2021). *Management Accounting Theory and Application*. Media discourse partner.

- Bansal, P & Hunter, T. (n.d.). Strategic Explanations for the Early Adoption of ISO 14001. *Journal of Business Ethics*, Vol. 46, N, 289–299.
- Brigham, E., & Houston, J. (2009). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Budiwati & Septilia. (2018). *268-719-1-Pb*. 18(1), 74–87.
- Burhan, A. H. dan W. R. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Volume 15, 257–272.
- Burrit, R.L, Hahn, T.and Schaltegger, S. (2002). “towards a Comprehensive Framework for Environmental Management Accounting-Links Between Business Actors and Environmental Management Accounting Tools.” *Australian Accounting Review*, 12 no 2.
- Campbell, D. (2004). A longitudinal and cross-sectional analysis of environmental disclosure in UK companies - a research note. *The British Accounting Review*, 36(1), 107–117.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019a). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
<https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019b). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
<https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Cuganesan, S. and L. W. (2007). *Legitimacy Theory: A Story of Reporting Social*

and Environmental Matters Within The Australian Food and Beverage Industry (8th-10 Juli ed.).

Damayanti, SE., M.Si., E., & Widyowati, A. (2022). Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.639>

Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.

Dewi, P. P., & Wardani, W. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p01>

Egbunike, A., & Okoro, G. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski Horizonti*, 20(1), 17–26. <https://doi.org/10.5937/ekonhor1801017e>

Felisia, A. L. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18(1), 14–27.

Fitriani, A. (2013). pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 137–148.

Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Universitas Diponegor.

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*

- Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembila*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 357–367.
- Hansen, D. R. & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Salemba Empat.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2019). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 53–70. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Hariati, I. & Prihatiningtyas, Y. W. (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3(2), 1–16.
- Harrison, J. S., Freeman, R. E., & de Abreu, M. C. S. (2015). Stakeholder theory as an ethical approach to effective management: Applying the theory to multiple contexts. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 17(55), 858–869. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v17i55.2647>
- Haslinda, A & Fuong, C. C. (2010). The Implementation of ISO 14001 Environmental Management System in Manufacturing Firms in Malaysia.

Asian Social Science, 6, No. 3, 100–107.

Heronimus Sinyo Kelen, L., Muara Liau, S., & Xaverius Heldiyanto Dappa Ole, F. (2022). Hal 253-263 Fakultas Ekonomi. *Universitas Muhammadiyah Cirebon* /, 9(3), 253–263. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i3.2174>

Iatridis, G. E. (2013). Environmental disclosure quality: Evidence on environmental performance, corporate governance and value relevance. *Emerging Markets Review*, 14(1), 55–75.

Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan* (1st ed.). Graha Ilmu.

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>

Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 157–166. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>

Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>

Kuswiratmo, BA, & SH, M. (2016). No Title Benefits & Risks of Being a Director, Commissioner and Shareholder. *Visimedia*.

Lestari, C. L. A., & Kusuma, P. D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan

Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Terindeks Sri-Kehati. *Scab*, 249–258.

Lestari, R., Aisyah Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>

Mark R, K. (2006). Strategy and society: The link between competitive advantage and corporate social responsibility [12]. *Harvard Business Review*, 85(6), 136.

Meiyana, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-). *Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*.

Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.

Nishitani, K. (2009). An Empirical Study Of The Initial Adoption Of ISO 14001 In Japanese Manufacturing Firms. *Ecological Economics. Ecological Economics*, 68, No. 3, 669–679.

Oktalia, D. (2014). No Title. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap CSR Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri Padang*.

- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N. N., Haryanti, I. H., Huda, N. H., & Iftitah, I. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(1), 164–181. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>
- Putri, AM, Hidayati, N., & A. (2019). The Impact of Green Accounting Implementation and Environmental Performance on the Profitability of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Scientific Journal of Accounting Research*, 8(04), 149–164.
- Ratnasingam, J., Wagner, K & Albakashi, S. R. (2009). The Impact of ISO 14001 on Production Management Practise: A Survey of Malaysian Wooden Furniture Manufacturers. *Journal of Applied Sciences*, 9, No. 22, 4081–4085.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rohelmy, F. A. (2015). Efektivitas Penerapan Biaya Lingkungan Dalam Upaya Meminimalkan Dampak Lingkungan (Studi pada PT. EMDEKI UTAMA). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

- Sarumpaet, S. (2005). The Relationship Between Environmental Performance And Financial Performance Of Indonesian Companies. *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No, 89–98.*
- Setiadi, I., & Agustina, Y. (2020). Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 17(2).*
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i2.5807>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Sulistiawati, E. (2016). Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 865–872.*
- Sulistiawati, E. (2017). *Sulistiawati, Eka. 2017. Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.*
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 865–872.* <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>
- Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2022). Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability. *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021), 205(February).*

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.027>

Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). the Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Company Profitability. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 2(2), 320–331. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i2.552>

Tenriwaru, T., & Nasaruddin, F. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ajar*, 3(01), 68–87. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>

Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 09(01), 17–28.

Tjoa, E. V., & Patricia, L. (2022). Green Accounting, Environmental Performance, and Profitability: Empirical Evidence on High Profile Industry in Indonesia. *Research In Management and Accounting*, 5(2), 93–105. <https://doi.org/10.33508/rima.v5i2.4158>

Totok, M. (2014). *CSR Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Alfabeta.

Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>

W Sri, E., Zamzami, & Yudi. (2018). Analisis Komparasi Penerapan Green Accounting (Studi Kasus Pada Industri Batubara Dan Industri Logam Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(4), 9–18.

- Wardhana, P. K. (2020). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–25.
- Welbeck, E. E., Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., & Kusi, J. A. (2017). Determinants of environmental disclosures of listed firms in Ghana. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 2(1).
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*, 509–522.
- Yoon, B., & Chung, Y. (2018). The effects of corporate social responsibility on firm performance: A stakeholder approach. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 37, 89–96.
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>